

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Kehamilan dengan Faktor Resiko Preeklamsia

Pendahuluan : Preeklamsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal di Indonesia. Preeklamsia adalah suatu komplikasi pada kehamilan yang memiliki tiga gejala utama yaitu hipertensi kehamilan $>140/90$ mmHg, edema, dan terdapat protein dalam urine $>0,3$ gram dan sering muncul ketika hamil, melahirkan, bahkan pada ibu nifas (1). Dampak preeklamsia pada ibu adalah eklampsia, dan *Hemolysis Elevated Liver enzymes and Low Platelet syndrome* (HELLP) yaitu hancurnya sel darah merah, peningkatan enzim hati, dan jumlah trombosit yang rendah yang dapat menyebabkan kematian pada ibu bahkan janinnya (2). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengkajian dan intervensi studi kasus pada asuhan kebidanan ibu hamil dengan faktor resiko preeklamsia. **Metode :** Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi peran serta, dan studi dokumentasi Asuhan Kebidanan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pasien terkait data subjektif pasien. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* dan pemeriksaan penunjang. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat data pasien di rekam medis. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Sesuai dengan hasil penelitian ini adalah subyek I yang memiliki faktor resiko preeklamsia karena nilai MAP >90 mmHg dan hasil tes dipstick (+) diberikan intervensi KIE dan saran melakukan tes urin tamping 24 jam di Rumah Sakit. Sedangkan pada subyek II ditemukan usia ibu 35 tahun dan status multiparitas menjadi faktor resiko terjadinya preeklamsia. Intervensi yang diberikan adalah KIE preeklamsia serta KIE penggunaan KB setelah melahirkan. **Simpulan :** Didasarkan pada tujuh langkah Varney yang ada, telah dilakukan semua dan 2 langkah yaitu pengkajian dan intervensi sebagai data fokus. Semua rencana disusun sesuai dengan kebutuhan kedua subyek dan diharapkan masalah dapat diatasi.

Kata Kunci : Preeklamsia, IMT, MAP, Obesitas

ABSTRACT

Case Study on Pregnancy with Preeclampsia Risk Factors

Introduction: Preeclampsia is one of the main causes of perinatal morbidity and mortality in Indonesia. Preeclampsia is a complication in pregnancy which has three main symptoms, namely gestational hypertension $>140/90$ mmHg, edema, and protein in the urine >0.3 grams and often appears during pregnancy, childbirth, and even in postpartum mothers (1). The impact of preeclampsia on the mother is eclampsia, and Hemolysis Elevated Liver enzymes and Low Platelet syndrome (HELLP), namely the destruction of red blood cells, increased liver enzymes, and low platelet counts which can cause death in the mother and even the fetus (2). The aim of this research is to describe case study assessments and interventions in midwifery care for pregnant women with risk factors for preeclampsia. **Method:** Data was collected using interview techniques, participant observation, and Midwifery Care documentation studies. The interview is carried out by asking the patient several questions related to the patient's subjective data. Observations are carried out by carrying out a head to toe physical examination and supporting examinations. Documentation studies are carried out by looking at patient data in medical records. **Research Results and Discussion:** In accordance with the results of this study, subject I who had risk factors for preeclampsia because the MAP value was >90 mmHg and the dipstick test results were (+) was given health education intervention and advice on carrying out a 24 hour tamping urine test at the hospital. Meanwhile, in subject II, it was found that maternal age of 35 years and multiparity status were risk factors for preeclampsia. The interventions provided are health education for preeclampsia and health education for the use of family planning after giving birth. **Conclusion:** Based on Varney's seven existing steps, all have been carried out and 2 steps, namely assessment and intervention, are the focus data. All plans are prepared according to the needs of the two subjects and it is hoped that problems can be resolved.

.

Keywords: Preeclampsia, BMI, MAP, Obesity